



Accepted: June 2023	Revised: August 2023	Published: August 2023
-------------------------------	--------------------------------	----------------------------------

Manajemen Kepemimpinan dalam Berbagai Kegiatan Managerial dan Keterampilan Kependidikan

Joni Putra

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

e-mail: joniputrauje@gmail.com

Suswanti Hendriani

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

e-mail: Suswati.hendriani@iainbatusangkar.ac.id

Abstract

This research is to look at management leadership in various managerial and educational skills. Education is basically a conscious and planned effort to realize learning so that students have the skills that will be needed later in society. This type of research is a library research study. Literature review is an important part of a research that we do. The result of the research is that management is the process of coordinating work activities so that the work is completed efficiently and effectively. Managerial management is closely related to effective leadership management, because management is essentially a matter of interaction between

Keywords: *management leadership; managerial educational skills*

Abstrak

Penelitian ini untuk melihat kepemimpinan manajemen dalam berbagai keterampilan manajerial dan pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan pembelajaran agar peserta didik memiliki keterampilan yang nantinya dibutuhkan di masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Kajian pustaka merupakan bagian penting dari penelitian yang kami lakukan. Hasil penelitian adalah bahwa manajemen adalah proses mengkoordinasikan kegiatan pekerjaan agar pekerjaan selesai secara efisien dan efektif. Manajemen manajerial erat kaitannya dengan manajemen kepemimpinan yang efektif, karena manajemen pada hakekatnya adalah masalah interaksi antara

Kata kunci: kepemimpinan manajemen; keterampilan pendidikan manajerial

Pendahuluan

Dalam perkembangan zaman, kepemimpinan itu secara ilmiah kemudian berkembang, bersamaan dengan pertumbuhan scientific management (manajemen ilmiah), yang dipelopori oleh ilmuwan Frederick W. Taylor pada awal abad ke-20 dan kemudian hari berkembang menjadi satu ilmu kepemimpinan. Namun sesungguhnya, dapatlah dikatakan bahwa manajemen tidak bisa dipisahkan dari kepemimpinan, dan sebaliknya. Dalam perkumpulan ini, membahas dewan berarti membahas wewenang, karena ketika seorang perintis menyelesaikan pekerjaan untuk memimpin, dia membuat kewajiban. Penggambaran ini akan mengkaji subjek hubungan antara otoritas dan eksekutif, dengan tujuan akhir untuk menggarisbawahi komponen dasar administrasi dan dewan seperti yang ditekankan sebelumnya. Dengan tujuan akhir untuk menjelaskan sistem asosiasi ini, di sini kami akan mengaudit tujuh isu penting terkait dengan hubungan antara dewan dan otoritas, untuk lebih spesifik: (1) Tempat eksekutif dalam administrasi; (2) Pemimpin dan eksekutif; (3) Manajer dan dewan; (4) Pengurus dan pelaksana di bidang administrasi; (5) Bawahan dan eksekutif; (6) Pengurus di dalam perkumpulan; dan (7) Upaya pengelolaan dan kewenangan.

Sekolah pada dasarnya adalah pekerjaan yang sadar dan terencana untuk menyadari agar siswa memiliki hal yang tepat yang nantinya akan dibutuhkan di mata masyarakat. Sejauh guru memiliki pengendalian diri, wawasan, dan etika. Belajar merupakan kata yang dikenal oleh semua lapisan masyarakat, bagi pelajar atau pelajar “belajar” adalah kata yang sangat biasa didengar. Sejujurnya, itu adalah bagian yang tidak terpisahkan dari setiap latihan mereka dalam belajar di lembaga pendidikan. Hasil dari pengalaman pendidikan harus terlihat dari produk akhir yang biasanya disebut tes/penilaian terakhir. Konsekuensi penilaian dapat menunjukkan tinggi rendahnya prestasi siswa (Bafadhol, 2017)

Menurut (Hanafi, 2015) manajemen adalah proses pengkoordinasian kegiatan-kegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. Sedangkan (Silvia, 2015), mendefinisikan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kemudian (Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2016) menyebutkan bahwa kepemimpinan dan manajemen ini adalah sebagian besar waktu yang digunakan secara setara oleh banyak orang. Bagaimanapun, ada perbedaan yang signifikan antara keduanya untuk diketahui. Pada dasarnya, inisiatif memiliki pemahaman yang agak luas dibandingkan dengan dewan. Dewan adalah proses pemikiran administrasi yang unik dalam upayanya untuk mencapai tujuan hierarkis. Kontras

penting antara dua gagasan penalaran ini terjadi kapan pun dan di mana pun selama seseorang berusaha memengaruhi cara berperilaku orang lain atau kelompok, apa pun jenis penjelasannya. Oleh karena itu otoritas dapat diharapkan untuk berusaha mencapai tujuan seseorang atau mengumpulkan tujuan, dan itu cenderung menjadi sesuatu yang serupa atau tidak sesuai dengan tujuan hierarkis.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan library researce. Kajian pustaka merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang kita lakukan. Kajian pustaka disebut juga kajian literature, atau literature review. Sebuah kajian pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literature yang relevan dengan bidang atau topik tertentu. Ia memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibahas atau yang telah dibicarakan oleh peneliti atau penulis, teori atau hipotesis yang mendukung, permasalahan penelitian yang diajukan atau ditanyakan, metode dan metodologi yang sesuai (Nurkamto, 2020).

Kajian literature merupakan alat yang penting sebagai context review, karena literature sangat berguna dan sangat membantu dalam member konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan serta melalui kajian literature ini juga peneliti dapat menyatakan secara eksplisit dan pembaca mengetahui, mengapa hal yang ingin diteliti merupakan masalah yang memang harus diteliti, baik dari segi subjek yang akan diteliti dan lingkungan manapun dari sisi hubungan penelitian dengan tersebut dengan penelitian lain yang relevan (Muttaqin, 2019).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kepemimpinan adalah rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Cara pemimpin mempengaruhi bawahan dapat berbeda, termasuk dengan memberikan citra superior yang mewakili hal-hal yang akan datang, memberikan perintah, memberikan hadiah, menunjuk otoritas, memercayai bawahan, memberikan kehormatan, memberikan posisi, memberikan tugas, menawarkan kewajiban, memberikan kesempatan untuk berbicara. , menyambut , meyakinkan, meminta nasihat, meminta penilaian, meminta pertimbangan, memberikan peluang potensial untuk berperan, memuaskan keinginannya, memberi inspirasi, melindungi, mengajar, membimbing, memberi arahan, perintis, menyampaikan, membangkitkan energi, menerapkan disiplin, menetapkan mencontoh, melontarkan pemikiran-pemikiran inovatif, memberi bimbingan, memberi kepastian, memberdayakan kemajuan, membuat perubahan, memberi bahaya, memberi disiplin dan lain-lain.

Menurut (Gemnafle & Batlolona, 2021), manajemen adalah proses pengkoordinasian kegiatan-kegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. Sedangkan (Fauzi, 2021) mendefinisikan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpin, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan tentang manajemen diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah rangkaian aktivitas pemanfaatan dan mendayagunakan sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan cara yang efektif dan efisien. Selanjutnya, Griffin (2004) dalam Tambunan (2015:151) mendefinisikan efisien adalah menggunakan sumber-sumber daya secara bijaksana dan dengan cara hemat biaya, sementara efektif adalah membuat keputusan yang tepat dan mengimplementasikannya dengan sukses.

Tugas dan Fungsi Manajemen

Dalam memimpin suatu organisasi atau negara, seorang pemimpin harus bisa mengaplikasikan tugas dan fungsi-fungsi manajemen ke dalam aktivitas kepemimpinannya. Murdick, ross, Clagget (1997) dalam Tambunan (2015:151), mengemukakan ada tiga tugas penting dari manajemen, yaitu:

1. Mencocokkan kemampuan dari lembaganya (perusahaan, universitas, instansi pemerintah, dan sebagainya) dengan berbagai kebutuhan dari lingkungannya, dan memilih misi-misi khusus tertentu dari peluang-peluang ini.
2. Membentuk suatu lingkungan kerja dan alokasi dari sumberdaya agar terdapat produktifitas maksimum dari seluruh sistem (organisasinya).
3. Mengatur tanggung jawab kepada, dan dampaknya yang “berkepentingan atas lembaga tersebut.

Managerial dan Keterampilan Kependidikan

Manajerial berasal dari kata manajer yang berarti pimpinan. Menurut (Arthawan & Wirasedana, 2018) menjelaskan bahwa praktek manajerial adalah kegiatan yang di lakukan oleh manajer. Selanjutnya (Rakhmawati et al., 2021) mengemukakan bahwa “Manajerial skill adalah keahlian menggerakkan orang lain untuk bekerja dengan baik.” Kemampuan manajerial sangat berkaitan erat dengan manajemen kepemimpinan yang efektif, karena sebenarnya manajemen pada hakikatnya adalah masalah interaksi antara manusia baik secara vertikal maupun horizontal oleh karena itu kepemimpinan dapat dikatakan sebagai perilaku memotivasi orang lain untuk bekerja ke arah pencapaian tujuan tertentu. Kepemimpinan yang baik seharusnya dimiliki dan diterapkan oleh semua jenjang organisasi agar bawahannya dapat bekerja dengan baik dan memiliki semangat yang tinggi untuk kepentingan organisasi.

Kast dan Rosenzewish menguraikan tentang kapasitas administratif sebagai tindakan yang berhubungan dengan eksekutif yang merupakan kekuatan mendasar dalam asosiasi untuk mengatur aset manusia dan material. Schermerhorn mengungkapkan bahwa kapasitas administrasi merupakan proporsi yang menurun dari jumlah dan kualitas dengan pelaksanaan pekerjaan yang merupakan pemanfaatan aset yang ada. Efisiensi dan kehidupan kerja yang baik dapat tetap berhubungan erat dengan kemajuan. Untuk menemukan kesuksesan yang langgeng di setiap tingkat atau jenis posisi dewan memerlukan kemampuan yang dapat memahami masalah dan pintu terbuka yang luar biasa dalam navigasi dan melakukan latihan yang memiliki empat kemampuan administrasi penting, yaitu mengatur, mengkoordinasikan, mengendalikan atau mengelola, dan melaksanakan pekerjaan.

Keterampilan kepala sekolah dalam mengelola guru dengan melakukan pembagian tugas, dilakukan koordinasi melalui rapat, adanya pembekalan metodologi pembelajaran, keterampilan hubungan manusia kepala sekolah dengan guru dilakukan secara kondusif, harmonis, komunikatif, dan adanya job description, (3) keterampilan teknik kepala sekolah dalam mengelola guru dengan pengawasan internal melalui supervisi, controlling melalui absen, pembagian tugas multilevel.

Kemampuan adalah kapasitas yang digerakkan oleh administrator sekolah dengan menghubungkan ide-ide dengan alam semesta pengajaran. Sebuah ide dalam pendidik para pelaksana diharapkan dapat membantu penyajiannya. Administrator diharapkan dapat memahami ide dan spekulasi yang berhubungan dengan pekerjaan. Kemampuan terapan yang penting untuk situasi ini mencakup bagaimana menyelidiki kebutuhan pendidik, latihan koordinasi, penilaian latihan instruktur, dan latihan berpikir kritis pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menyusun latihan yang berhubungan dengan dewan pendidik dalam merinci kebutuhan instruktur diselesaikan

oleh POAC terlebih dahulu. Latihan penyelidikan kebutuhan pendidik dapat mempermudah untuk mengetahui semua kekurangan yang terkait dengan pengajaran (Robby, 2019). Hal yang berkaitan dengan pengajarannya diantaranya dengan pembagian tugas jam mengajar guru yang dilakukan dengan melihat jam mengajar dan kelasnya serta guru membuat refleksi yang dilakukan di pedoman EDS (Evaluasi Diri Sekolah) supaya dapat dilihat oleh kepala sekolah. Jenis Administrasi. Pekerjaan pendidik, jenis otoritas atau kepala akan bervariasi sesuai dengan iklim rumah di ruang belajar. Jenis pemerintahan yang lebih berat pada keadilan akan membuat siswa menjadi akomodatif atau terlepas. Bagaimanapun, itu juga akan menumbuhkan mentalitas yang kuat. Jenis inisiatif yang cenderung membebaskan perusahaan umumnya tidak berguna terlepas dari apakah ada pionirnya. Dalam inisiatif ini, siswa umumnya lebih berguna jika tidak ada pendidik, tetapi dengan asumsi ada seorang pendidik, siswa lebih banyak melakukan latihan yang lebih diperhatikan. Inisiatif aturan mayoritas terikat untuk membangun mentalitas ramah di antara instruktur dan siswa berdasarkan pemahaman dan kepercayaan yang sama. Mentalitas ini dapat membantu dalam membangun lingkungan yang ideal untuk membuat keadaan yang ideal untuk pengalaman yang berkembang.

Keterampilan Hubungan Manusia Kepala Sekolah dalam Mengelola Guru. Keterampilan hubungan manusia berkaitan dengan kegiatan interaksi antara individu yang satu dengan yang lainnya. Keterampilan hubungan manusia kepala sekolah harus dapat menciptakan hubungan yang kooperatif dengan semua staf

Penutup

Dalam kaitan ini, berbicara tentang manajemen berarti berbicara tentang kepemimpinan, karena pada saat pemimpin melaksanakan upaya memimpin, ia memanejemeni. kepemimpinan dan manajemen seringkali disamakan pengertiannya oleh banyak orang. Walaupun demikian antara keduanya terdapat perbedaan yang penting untuk diketahui. Pada hakekatnya kepemimpinan mempunyai pengertian agak luas dibandingkan dengan manajemen. Manajemen merupakan jenis pemikiran yang khusus dari kepemimpinan didalam usahanya mencapai tujuan organisasi. kemampuan manajerial sebagai suatu kegiatan yang terkait dengan manajemen yang merupakan kekuatan utama dalam organisasi untuk mengkoordinir sumber daya manusia dan material. Schermerhorn menyatakan bahwa kemampuan manajerial adalah ringkasan ukuran dari kuantitas dan kualitas dengan kinerja pekerjaan yang merupakan penggunaan sumber-sumber yang ada. Produktivitas dan kualitas kehidupan pekerjaan yang tinggi dapat berjalan bersama-sama dengan sukses.

Acknowledgement

Hasil penelitian yang lain menunjukkan bahwa, kegiatan koordinasi dalam melakukan pengorganisasian dengan cara pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuannya. Kegiatan koordinasi juga dilakukan disetiap hari senin setelah upacara maupun melalui rapat-rapat yang diselenggarakan sekolah. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa evaluasi kegiatan guru dilakukan dengan melihat administrasi guru, dan kegiatan supervisi melalui kunjungan kelas. Selain itu, dalam melakukan evaluasi juga berpedoman pada EDS, SKP dan PKG.

Daftar Pustaka

- Arthawan, P. T., & Wirasedana, W. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p01>
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam Di Indoesia. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*.
- Fauzi, A. (2021). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JTEM (Journal of Islamic Education Management)*. <https://doi.org/10.24235/jiem.v5i2.9107>
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Hanafi, M. (2015). Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen. *Managemen*.
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2016). Kepemimpinan dan Manajemen Konflik. *Kementrian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia*.
- Muttaqin, B. I. A. (2019). Telaah Kajian dan Literature Review Design of Experiment (DoE). *Journal of Advances in Information and Industrial Technology*. <https://doi.org/10.52435/jaiit.v1i1.10>
- Nurkamto, J. (2020). Kajian Pustaka Dalam Penelitian Kualitatif 1. In *Bahan ajar bahasa dan sastra di era milenial*.
- Rakhmawati, S., Wiyono, B. B., & Sultoni, S. (2021). Keterampilan Manajerial Kepemimpinan dan Supervisi Pengajaran Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi serta Hubungannya dengan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i11.14203>
- Robby, D. K. (2019). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter di SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n1.p50-59>
- Silvia, N. (2015). Manajemen isu dan manajemen krisis serta hubungannya dengan public relations. *Ilmu Komunikasi*.